



Perkembangan Penanganan Pandemi

6 Desember 2021

RATAS

**Menteri Kesehatan
Republik Indonesia**

Strategi Penanganan Pandemi

DETEKSI



- Meningkatkan tes **epidemiologi** vs tes *screening*.
- Meningkatkan **rasio kontak erat yang dilacak** dengan melibatkan Babinsa/ Bhabinkamtibmas.
- **Surveilans genomik** di daerah-daerah berpotensi lonjakan kasus.
- **Penguatan surveilans** di pintu masuk negara.

TERAPEUTIK



- **Konversi TT 30-40%** dari total **kapasitas RS** & pemenuhan suplai (termasuk oksigen), alkes, & SDM.
- Mengerahkan **tenaga cadangan**: dokter internsip, koas, mahasiswa tingkat akhir.
- **Pengetatan syarat masuk RS**: saturasi <95%, sesak napas. Diawasi oleh tenaga aparat atau relawan, agar hanya kasus sedang, berat, kritis di RS.
- Meningkatkan **pemanfaatan isolasi terpusat**.

VAKSINASI



- **Alokasi vaksin 50%** di daerah-daerah dengan kasus & mobilitas tinggi.
- **Sentra vaksinasi** di berbagai tempat yang mudah diakses oleh publik.
- **Syarat kartu vaksinasi** bagi pelaku perjalanan dan di ruang/fasilitas publik.
- **Percepatan vaksinasi** pada kelompok rentan, termasuk lansia & orang dengan komorbid.

PROTOKOL KESEHATAN



- Implementasi PPKM Level 1-4
- Pemanfaatan teknologi digital dalam implementasi protokol kesehatan

TOPIK

- 1. Perkembangan Omicron:**
 - a. Global
 - b. Indonesia
2. Deteksi
3. Vaksinasi

Negara-negara yang sudah mendeteksi Omicron

No	Negara	Kasus Konfirmasi
1	Afrika Selatan	228
2	Inggris	246
3	Zimbabwe	50
4	Amerika Serikat	39
5	Ghana	33
6	Denmark	32
7	Portugal	28
8	Perancis	25
9	Botswana	23
10	Kanada	22
11	India	21
12	Norwegia	19
13	Belanda	18
14	Australia	26
15	Jerman	15
16	Korea Selatan	12
17	Austria	11
18	Israel	11
19	Hong Kong	9
20	Italia	9
21	Swedia	7
22	Spanyol	7
23	Belgia	6

No	Negara	Kasus Konfirmasi
24	Swiss	6
25	Brazil	5
26	Finlandia	5
27	Nigeria	3
28	Islandia	3
29	Reunion	2
30	Jepang	2
31	Singapura	2
32	Rumania	2
33	Zambia	2
34	Senegal	1
35	Maldives	1
36	Chili	1
37	Luksemburg	1
38	Sri Lanka	1
39	Yunani	1
40	Arab Saudi	1
41	Irlandia	1
42	Republik Ceko	1
43	UAE	1
44	Malaysia	1
45	Meksiko	1
	Total	941

Dalam **1 minggu** terjadi peningkatan:

- **kasus konfirmasi** dari 161 menjadi 941
- **negara yang mendeteksi Omicron** dari 14 menjadi 45

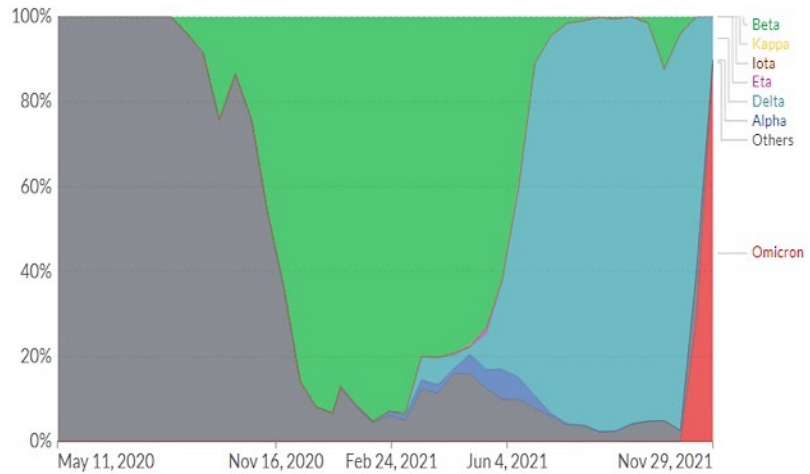
Penambahan negara dibandingkan RATAS minggu lalu (29/11)

35 negara yang sudah melaporkan ke GISAID

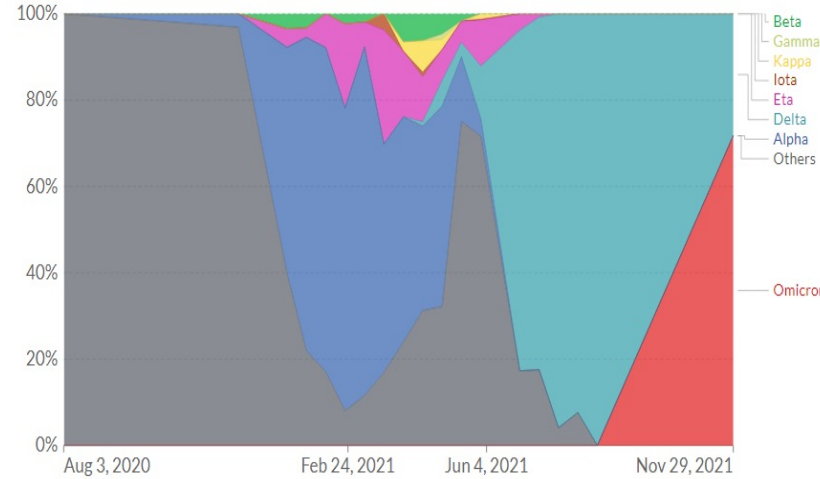
Sumber: <https://bnonews.com/index.php/2021/11/omicron-tracker/> per 6 Desember 2021 dan GISAID

Tren dominasi Omicron menggantikan Delta terlihat di daerah Afrika Selatan dan Ghana, sedangkan di Eropa masih didominasi oleh Delta

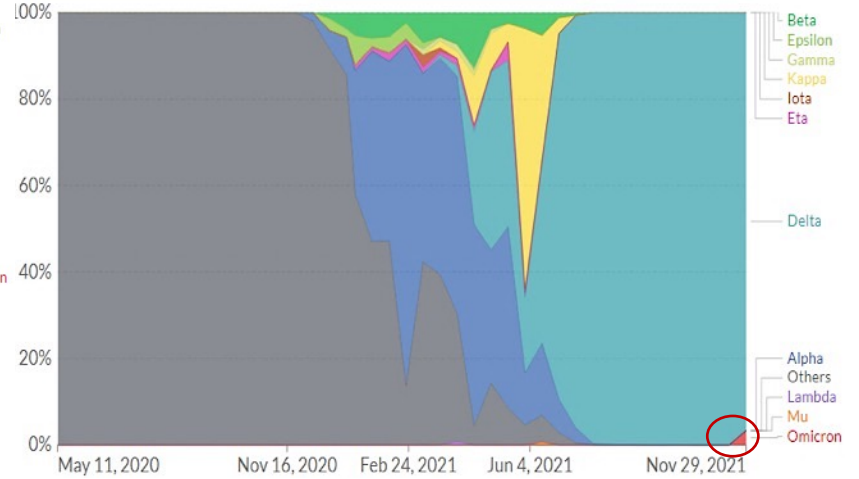
Afrika Selatan



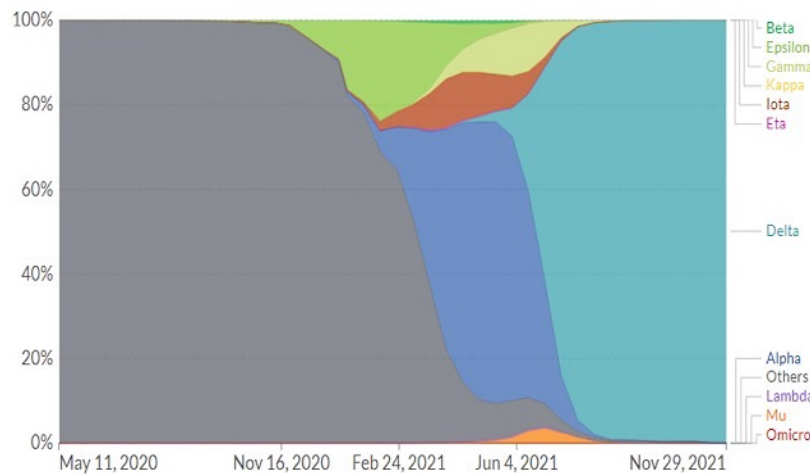
Ghana



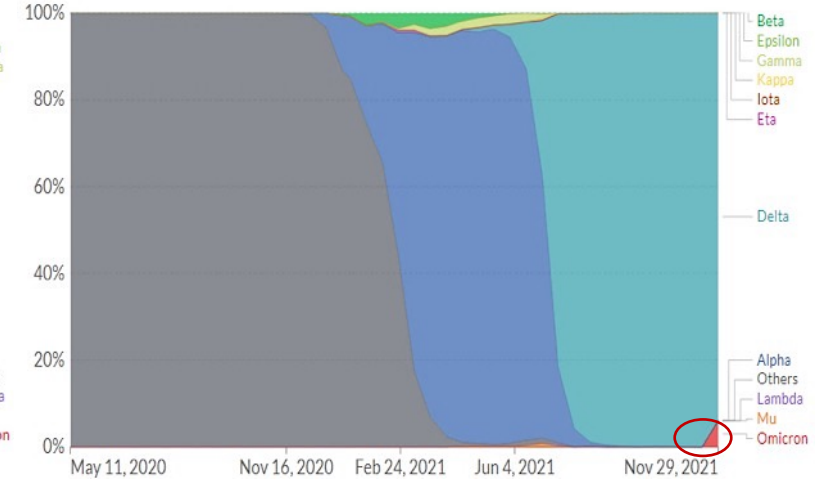
Australia



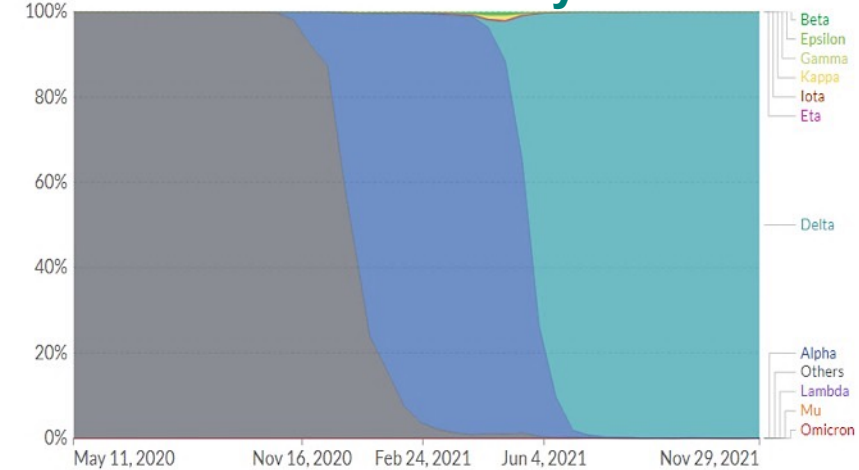
Amerika Serikat



Belanda



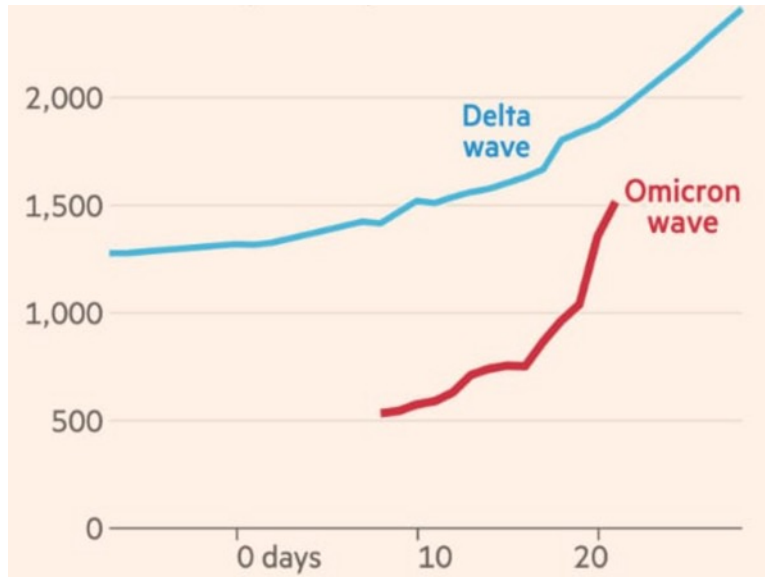
Britania Raya



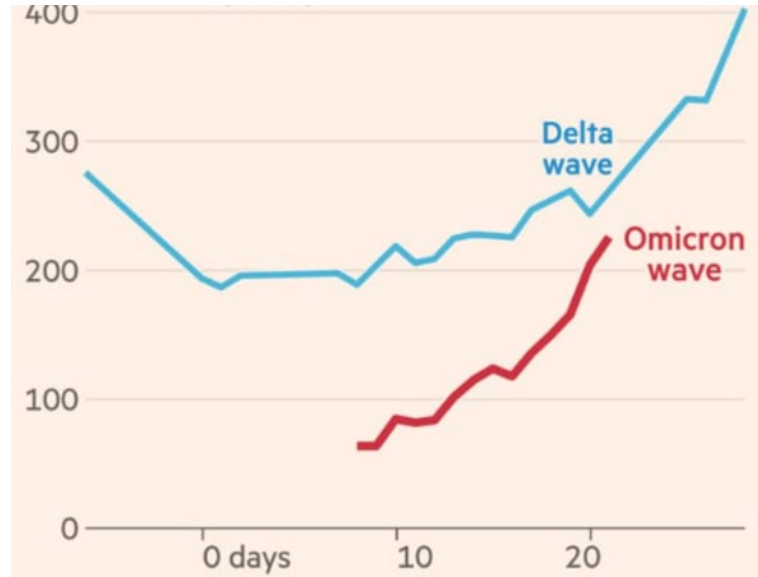
Di Gauteng, meski pasien yang butuh oksigen & perawatan ICU akibat Omicron lebih rendah dari Delta, keduanya menunjukkan tren yang meningkat

Jumlah kasus konfirmasi pada gelombang Omicron telah mendekati Delta

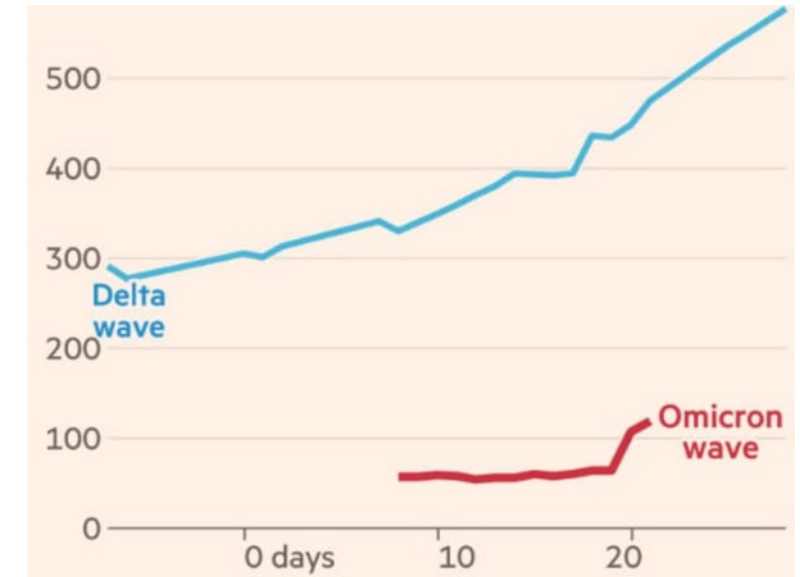
Kasus Konfirmasi



... yang butuh oksigen



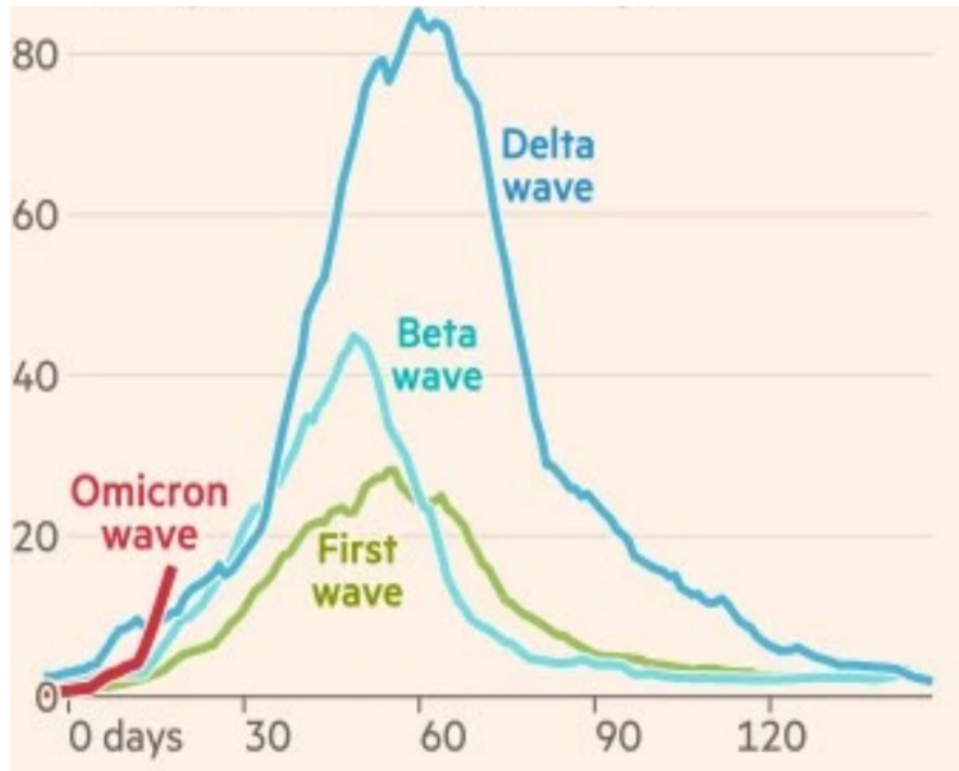
... yang masuk ICU



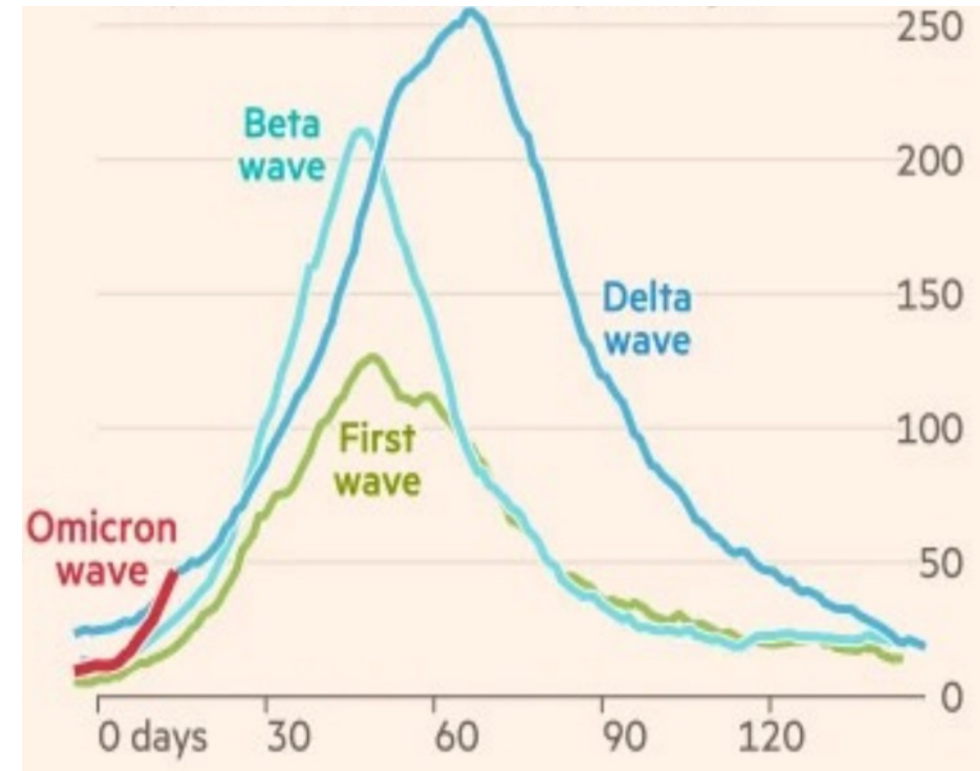
Jumlah kasus & perawatan RS **meningkat lebih cepat** dibandingkan gelombang COVID-19 sebelumnya

Berlokasi di Distrik Thswane, Gauteng, AfSel—tempat Omicron paling banyak terdeteksi

Kasus Konfirmasi
(7 hari bergerak)



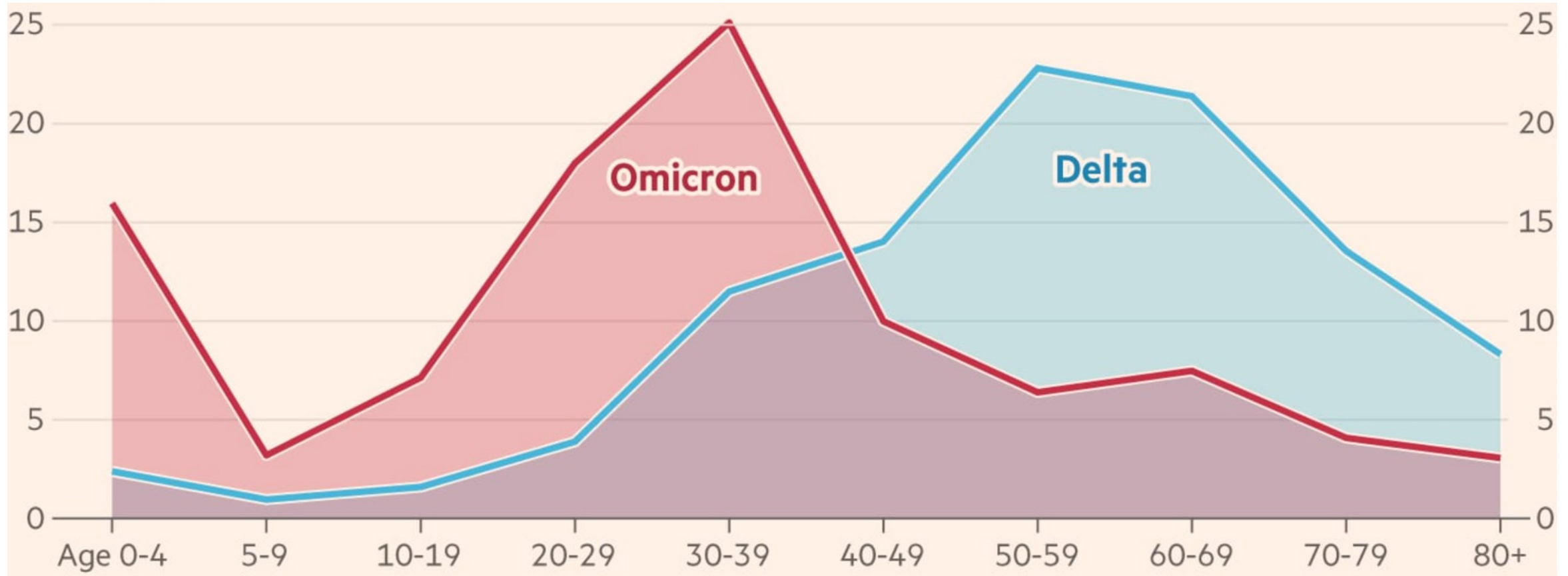
Perawatan RS
(7 hari bergerak)



Selama 2 minggu pertama, pasien rawat inap akibat Omicron **berusia lebih muda** dibandingkan dengan periode yang sama pada gelombang Delta

Berlokasi di Distrik Thswane, Gauteng, AfSel—tempat Omicron paling banyak terdeteksi

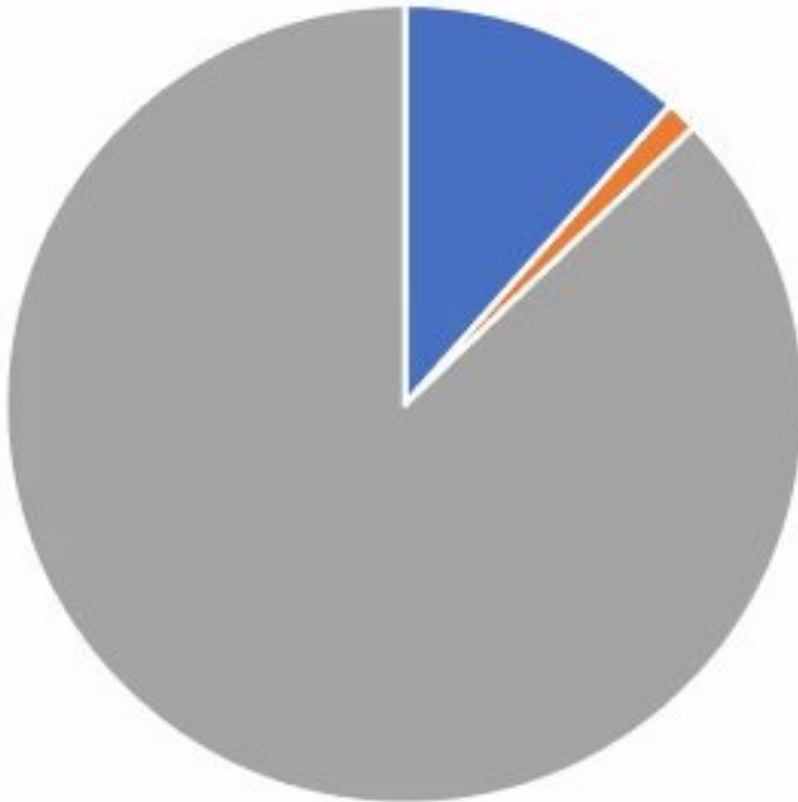
Persentase perawatan RS berdasarkan rentang usia di dua minggu pertama gelombang Delta & Omicron



80% pasien rawat inap belum divaksin

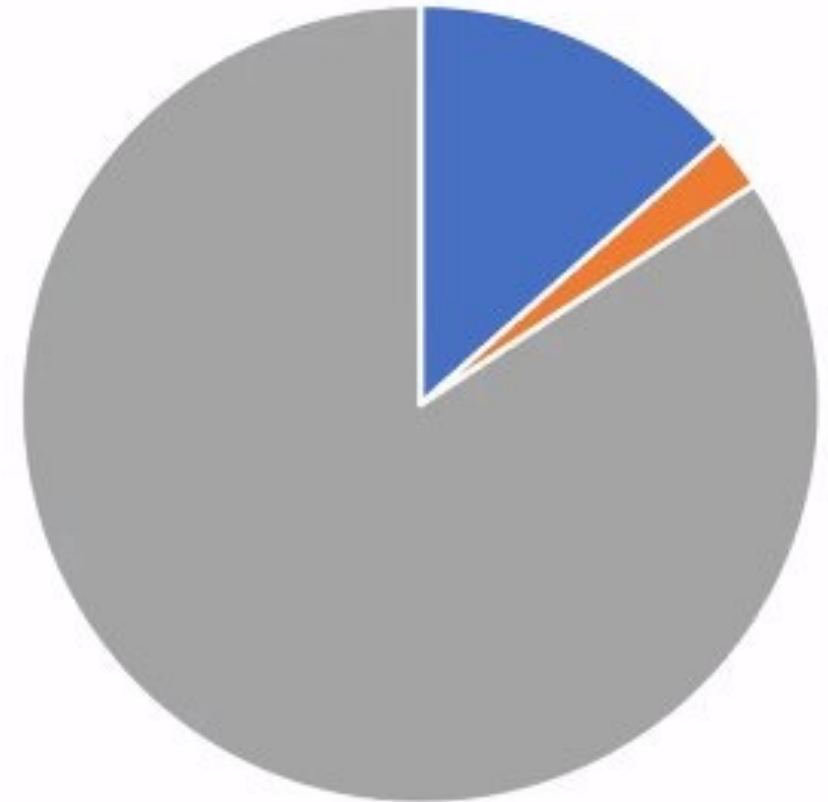
Gauteng, 11-28 November 2021

Kasus rawat inap baru berdasarkan status vaksinasi



■ Fully vaccinated ■ Partially vaccinated ■ Unvaccinated

Pasien yang sedang dirawat berdasarkan status vaksinasi



■ Fully vaccinated ■ Partially vaccinated ■ Unvaccinated

Sumber: South Africa's National Institute for Communicable Disease

Catatan: Status vaksinasi hanya diketahui pada 25% pasien yang dirawat

Ringkasan data interim mengenai varian Omicron

Masih diperlukan studi lanjut mengenai karakteristik Omicron

Karakteristik	Data interim	
1. Penularan	Epidemiologis	Kasus konfirmasi di Gauteng, Afrika Selatan meningkat lebih tinggi dari pada saat gelombang Delta. ¹
	Molekular	30 mutasi yang dimiliki varian Omicron berpotensi meningkatkan penularan. ²
2. Keparahan	Epidemiologis	Rawat inap rumah sakit di Gauteng, Afrika Selatan meningkat lebih tinggi dari pada saat gelombang Delta. ³
		Belum ada kasus Omicron yang memerlukan perawatan RS di Kerajaan Inggris. ⁴
	Klinis	Pasien rawat inap di Afrika Selatan berusia lebih muda dibandingkan pada saat gelombang Delta. ¹
Pasien rawat inap di Afrika Selatan yang memerlukan ICU lebih rendah dibandingkan pada saat gelombang Delta. Namun, trennya meningkat. ¹		
3. Kemampuan “mengelak” vaksin	Laboratorium	Di Gauteng, 80% pasien rawat inap belum divaksin. ¹
		Mutasi-mutasi pada gen S yang dimiliki oleh Omicron menurunkan kemampuan netralisasi antibodi responden yang sudah menerima dua dosis vaksin mRNA atau sembuh dari COVID-19. ⁵

1. South Africa's National Institute for Communicable Disease

2. Torjesen, Ingrid. "Covid-19: Omicron may be more transmissible than other variants and partly resistant to existing vaccines, scientists fear." (2021).

3. South African COVID-19 Modelling Consortium

4. Technical Briefing UKHSA No. 30 (3 Desember 2021); WHO, (28 Nov 2021)

5. Schmidt, F. *et al. Nature* <https://doi.org/10.1038/s41586-021-04005-0> (2021)

TOPIK

- 1. Perkembangan Omicron:**
 - a. Global
 - b. Indonesia
2. Deteksi
3. Vaksinasi

UPDATE PEMERIKSAAN WGS PPLN Bandara Soetta

Bulan	Minggu	Jumlah		Lineage
		Diterima	Berhasil diWGS	
Oktober	Minggu 1	27	20	B.1.617.2 (14), AY.23 (4), AY.102 (2)
Oktober	Minggu 2	26	22	B.1.617.2 (8), AY.23 (10), AY.59 (2)
Oktober	Minggu 3	28	25	B.1.617.2 (5), AY.23 (17), AY.107 (3)
Oktober	Minggu 4	29	14	B.1.617.2 (4), AY.23 (9), AY.23.1 (1)
November	Minggu 1	22	15	B.1.617.2 (4), AY.23 (6), AY.24 (2), AY.43 (3)
November	Minggu 2	1	1	AY 46 (1)
November	Minggu 3	6	6	B.1.617.2 (6)
		139	103	

- Tidak berhasil di-WGS sebanyak **36** sampel dengan **Ct > 36**
- Daerah asal terbanyak : **Arab Saudi, Malaysia, Turki, Uni Emirat Arab**

UPDATE PEMERIKSAAN WGS PPLN Entikong

Bulan	Minggu	Jumlah		Lineage
		Diterima	Berhasil diWGS	
September	Minggu 1	3	1	AY.23 (1)
September	Minggu 2	12	3	AY.23 (3)
September	Minggu 3	24	6	AY.23 (6)
September	Minggu 4	8	4	AY.23 (4)
Oktober	Minggu 1	30	10	AY.23 (9), B.1.617.2 (1)
Oktober	Minggu 2	57	14	AY.23 (13), B.1.617.2 (1)
Oktober	Minggu 3	36	10	AY.23 (10)
Oktober	Minggu 4	37	33	AY.23 (29), B.1.617.2 (4)
		207	81	

Tidak berhasil di-WGS sebanyak **126** sampel dengan **Ct > 36**

UPDATE PEMERIKSAAN WGS PPLN **Batam**

Bulan	Minggu	Jumlah		Lineage
		Diterima	Berhasil diWGS	
Oktober	Minggu 4	3	0	
November	Minggu 1	0	0	
November	Minggu 2	3	3	Delta AY.23 (1), AY.29 (1), AY.46 (1)
November	Minggu 3	2	2	Delta AY.23 (2)
November	Minggu 4	4	4	Delta B.1.617.2 (2), AY.23 (1), AY.59 (1)

Tidak berhasil di-WGS sebanyak **3** sampel dengan **Ct > 36**

Dari 9 pelaku perjalanan luar negeri yang diduga terinfeksi Omicron, hasil *sequencing* menunjukkan **6 orang di antaranya terinfeksi Delta**

Sampel kontak erat yang positif juga diambil untuk WGS

No	Riwayat vaksinasi	Riwayat Perjalanan	Asal sampel	Tanggal sampel diterima di lab WGS	Lama pemeriksaan WGS	Hasil WGS	Keterangan
1	Sudah vaksin dosis ke-2 (CoronaVac)	Jenewa	Kemendag	30/11/2021	3 hari	Delta (AY.122.1)	5 sampel positif kontak erat terkonfirmasi Delta (AY.122.1)
2	Sudah vaksin dosis ke-2	Jenewa	Kemendag	30/11/2021	3 hari	Delta (AY.122.1)	Kontak erat negatif PCR sehingga tidak dilakukan WGS
3	Sudah vaksin dosis ke-2 (CoronaVac)	Jenewa	Kemendag	30/11/2021	3 hari	Delta (AY.122.1)	Kontak erat negatif PCR sehingga tidak dilakukan WGS
4	Sudah vaksin dosis ke-2 (CoronaVac)	Turki	RS Pondok Indah	02/12/2021	2 hari	Delta (AY.122.1)	Kontak erat negatif PCR sehingga tidak dilakukan WGS
5	Sudah vaksin dosis 2 (CoronaVac)	Turki	RS Pondok Indah	02/12/2021	2 hari	Delta (AY.122.1)	Sampel kontak erat yang positif sedang proses WGS
6	Sudah vaksin dosis ke-2	Turki	RS Pondok Indah	02/12/2021	2 hari	Delta (AY.122.1)	
7	Sudah vaksin dosis ke-2 (AZ)	Turki	RS Pondok Indah	03/12/2021			Proses sekuensing
8	Sudah vaksin dosis ke-2 (AZ)	Turki	RS Pondok Indah	03/12/2021			Proses sekuensing
9	Sudah vaksin dosis ke-2 (CoronaVac)	Turki	RS Pondok Indah	03/12/2021			Proses sekuensing

Beberapa laboratorium yang punya kapasitas pemeriksaan SGTf diminta untuk melakukan pemeriksaan sampel pelaku perjalanan luar negeri

Pintu masuk/perbatasan	Nama Laboratorium
Jakarta (Bandar Udara Soekarno Hatta)	Litbangkes, Labkesda DKI, Pusat Riset Biologi Molekuler-BRIN
Batam	BTKLPP Batam
Aruk, Entikong, Badau	Universitas Tanjungpura
Nunukan	RSUD Nunukan
Bali (Bandar Udara Ngurah Rai)	Labkes Prov Bali
Manado (Bandar Udara Sam Ratulangi)	BBTKLPP Manado

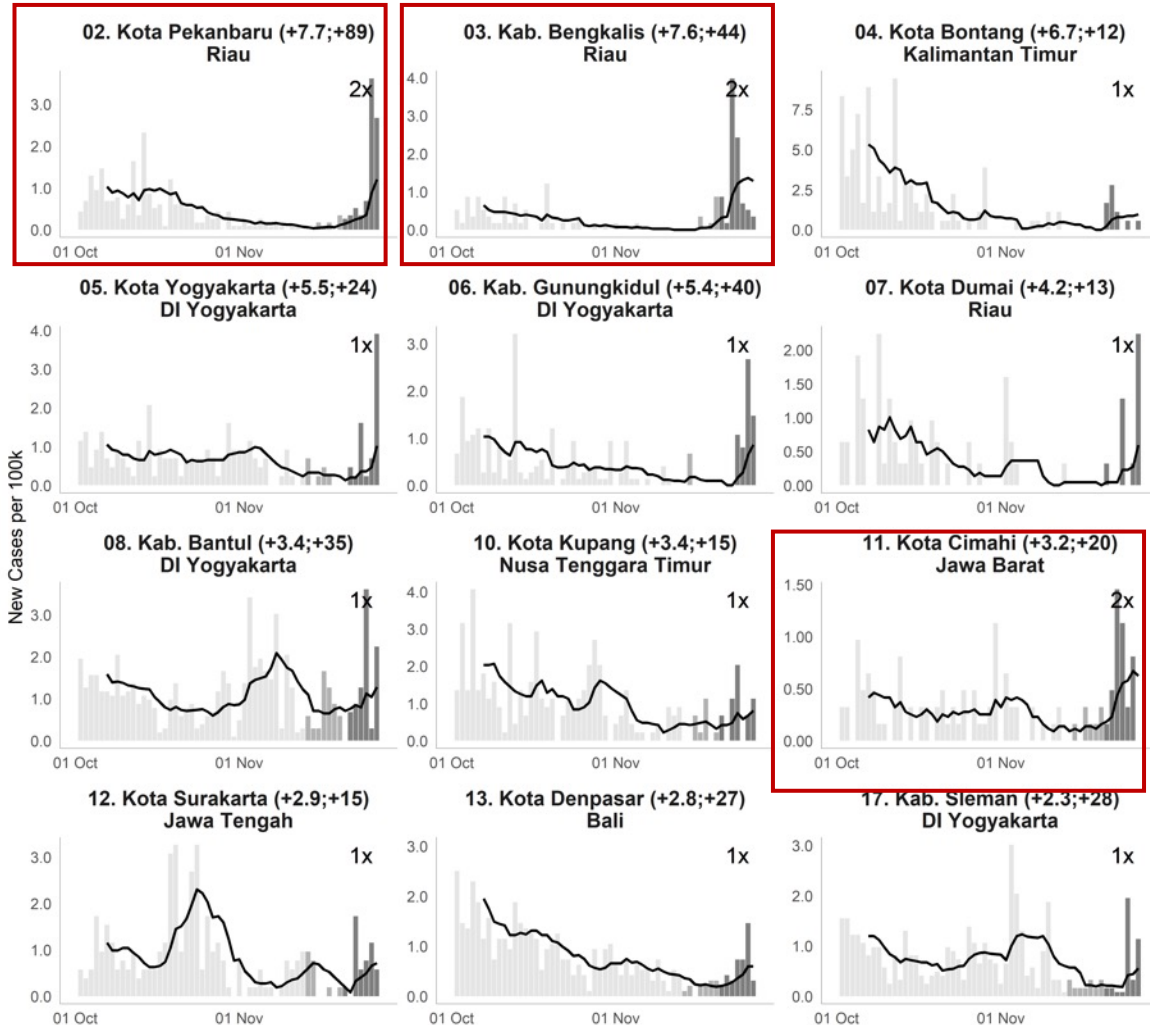
- Status reagen pemeriksaan yang akan digunakan oleh lab-lab tersebut:
- Allplex varian I *ready stock* 30 kit (1 kit = 124 tes)
 - Taqpath *ready stock* 10 kit (1 kit = 1000 test)

TOPIK

1. Perkembangan Omicron:
 - a. Global
 - b. Indonesia
- 2. Deteksi**
3. Vaksinasi

Alert: 8 kab/kota dengan kenaikan kasus ≥ 2 minggu berturut-turut

Minggu lalu (per 29 November 2021): 3 Kab/Kota



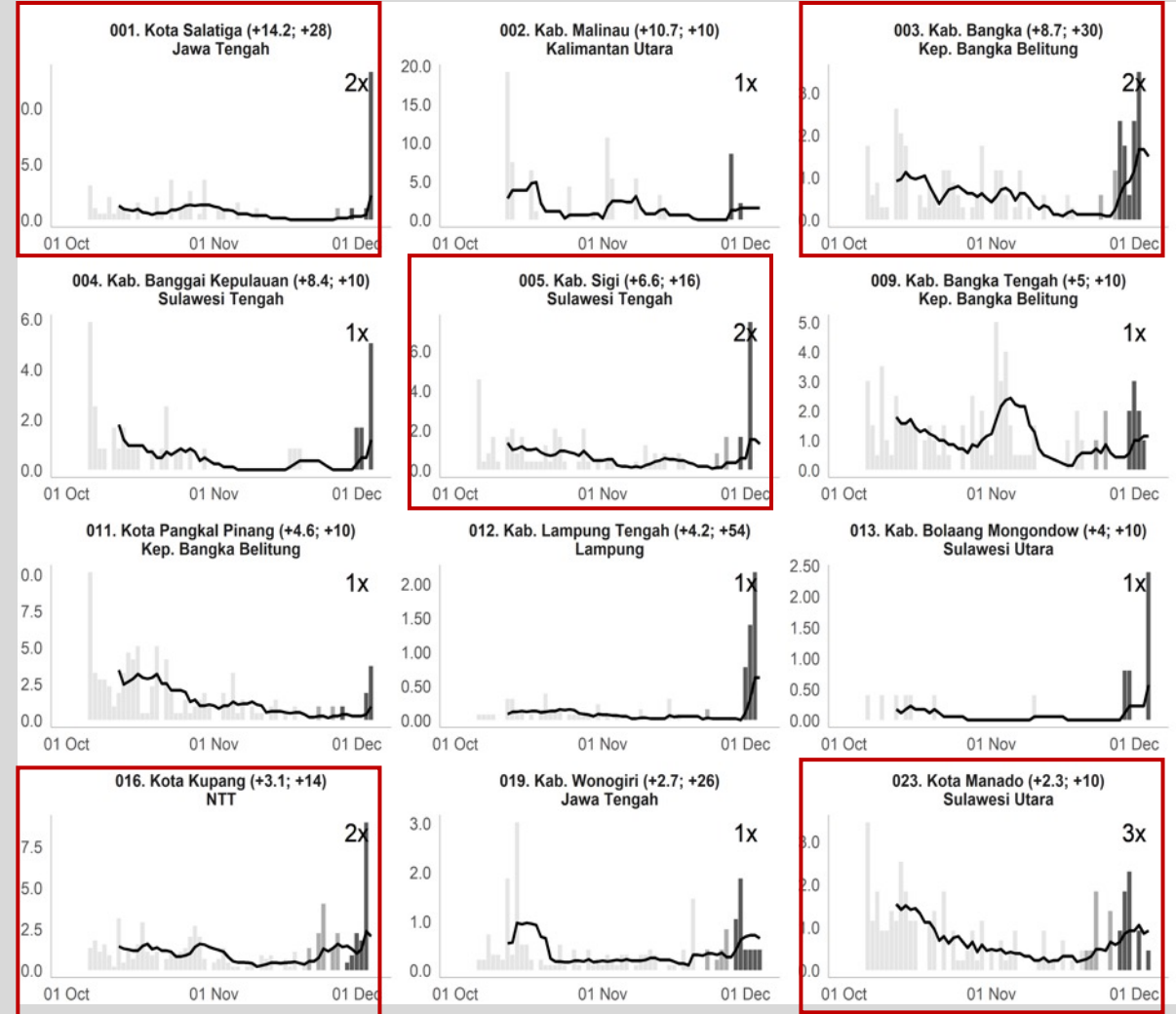
(+a; +b)

a = Perubahan total kasus baru mingguan per 100k

b = Perubahan total kasus baru mingguan

Nx: **Streak minggu** berturut-turut memenuhi kriteria

Minggu ini (per 6 Desember 2021): 5 Kab/Kota



Kabupaten/kota dengan perubahan total kasus baru mingguan ≥ 2 per 100.000 dan perubahan total kasus baru mingguan > 10

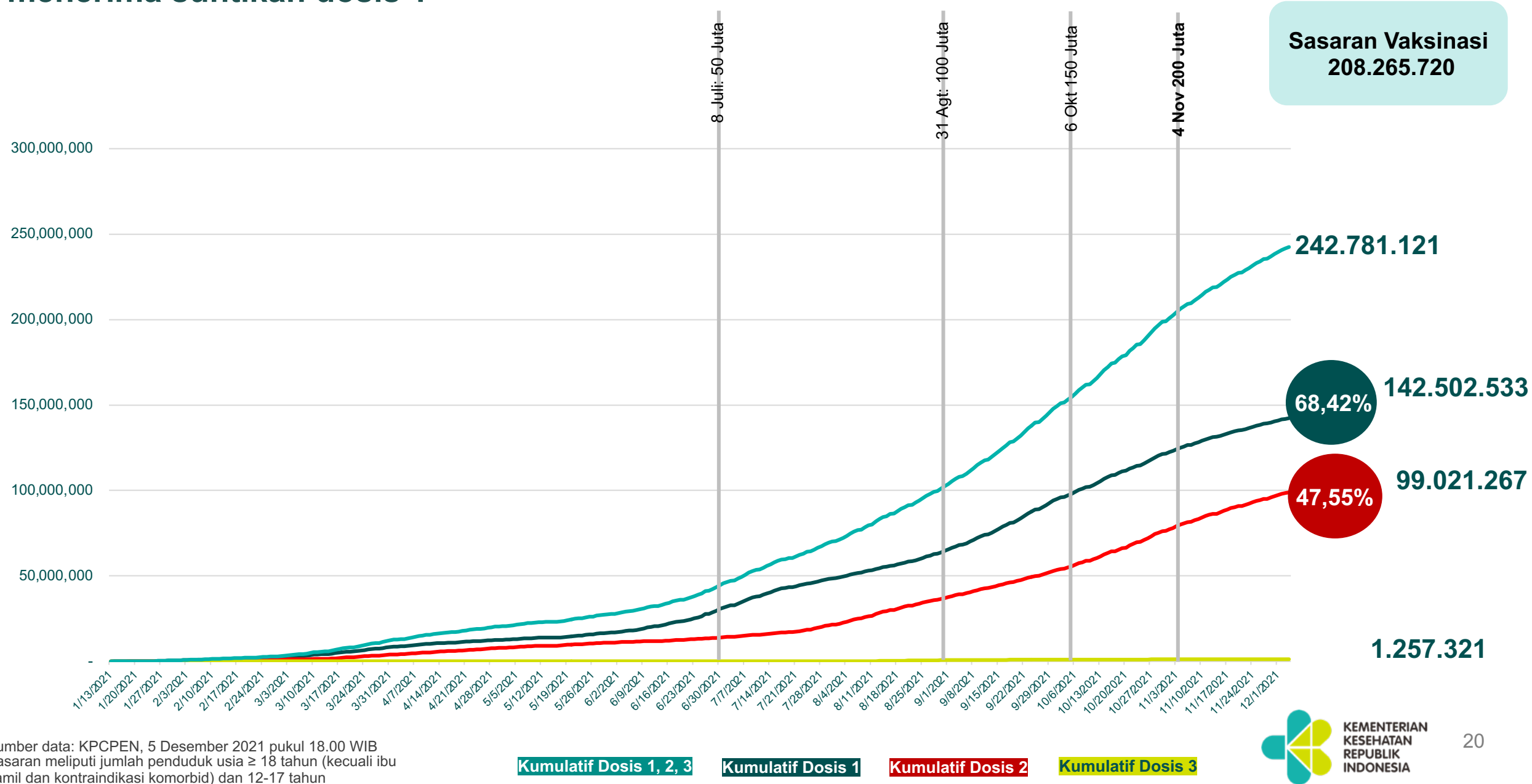
Pelacakan kontak erat yang diikuti dengan tes harus ditingkatkan di kab/kota dengan kenaikan ≥ 2 minggu berturut-turut

No	Kab/Kot	Provinsi	Testing	Tracing		Penyebab peningkatan
			Positivity Rate	Kontak Erat per KK	% KE Entry Test	
Minggu ini (per 6 Desember 2021): 5 Kab/kota						
1	Kota Salatiga	Jawa Tengah	1,7	29,0	19,2	ACF Pembelajaran Tatap Muka
2	Bangka	Bangka Belitung	0,74	0,0	0,0	Kluster Tempat Ibadah
3	Sigi	Sulawesi Tengah	1,69	2,5	0,0	Kluster Keluarga
4	Kota Kupang	NTT	0,65	9,0	2,2	ACF Pembelajaran Tatap Muka
5	Kota Manado	Sulawesi Utara	0,3	11,9	38,4	Tes Suspek, Skrining Perjalanan
Minggu lalu (per 29 November 2021): 3 Kab/Kota						
1	Kota Pekanbaru	Riau	1,01	12,82	9,0	Kluster Pondok Pesantren
2	Bengkalis	Riau	2,65	6,0	6,9	Skrining Perkantoran
3	Kota Cimahi	Jawa Barat	0,66	0,0	0,0	ACF Pembelajaran Tatap Muka

TOPIK

1. Perkembangan Omicron:
 - a. Global
 - b. Indonesia
2. Deteksi
- 3. Vaksinasi**

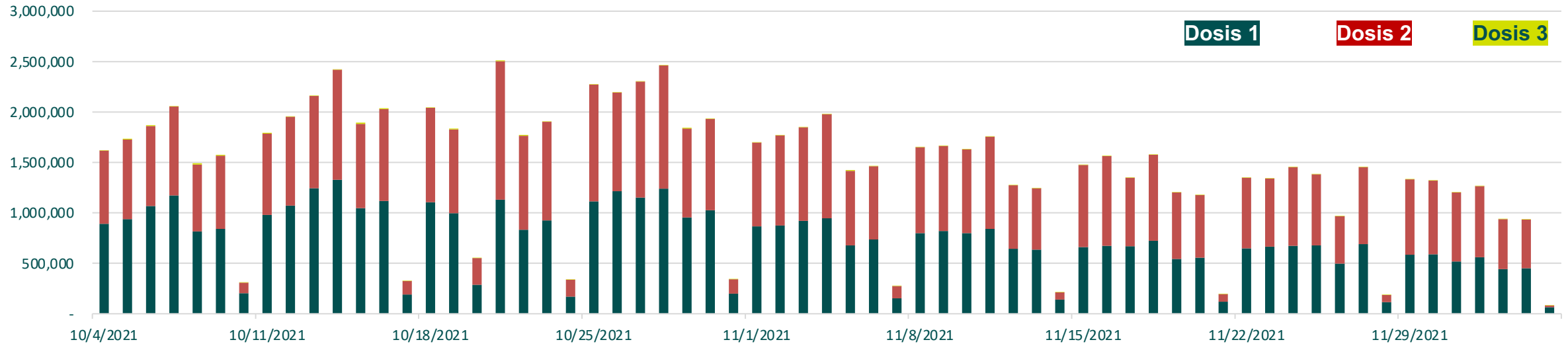
242 juta dosis telah disuntikkan, dan >68% penduduk sasaran vaksinasi Indonesia telah menerima suntikan dosis 1



Sumber data: KPCPEN, 5 Desember 2021 pukul 18.00 WIB. Sasaran meliputi jumlah penduduk usia ≥ 18 tahun (kecuali ibu hamil dan kontraindikasi komorbid) dan 12-17 tahun

Terjadi tren penurunan laju vaksinasi selama 5 minggu terakhir

Dukungan TNI/POLRI dan lintas sektor untuk percepatan vaksinasi menggunakan berbagai jenis platform vaksin



Minggu	Total Suntikan	Rata-rata Suntikan
M2 Okt (4 - 10)	10.662.760	1.523.251
M3 Okt (11 - 17)	12.603.337	1.800.477
M4 Okt (18 - 24)	10.967.437	1.566.777
M5 Okt (25 - 31)	13.367.266	1.909.609
M1 Nov (1 - 7)	10.476.656	1.496.665
M2 Nov (8 - 14)	9.455.044	1.350.721
M3 Nov (15 - 21)	8.560.655	1.222.951
M4 Nov (22 - 28)	8.151.341	1.164.477
M5 Nov - M1 Des (29 Nov - 5 Des)	7.089.716	1.012.817

Estimasi hingga Desember 2021



Total Suntikan*: 270.196.397 dosis



1 Proyeksi Dosis 1: 157.117.072 (75,4%)



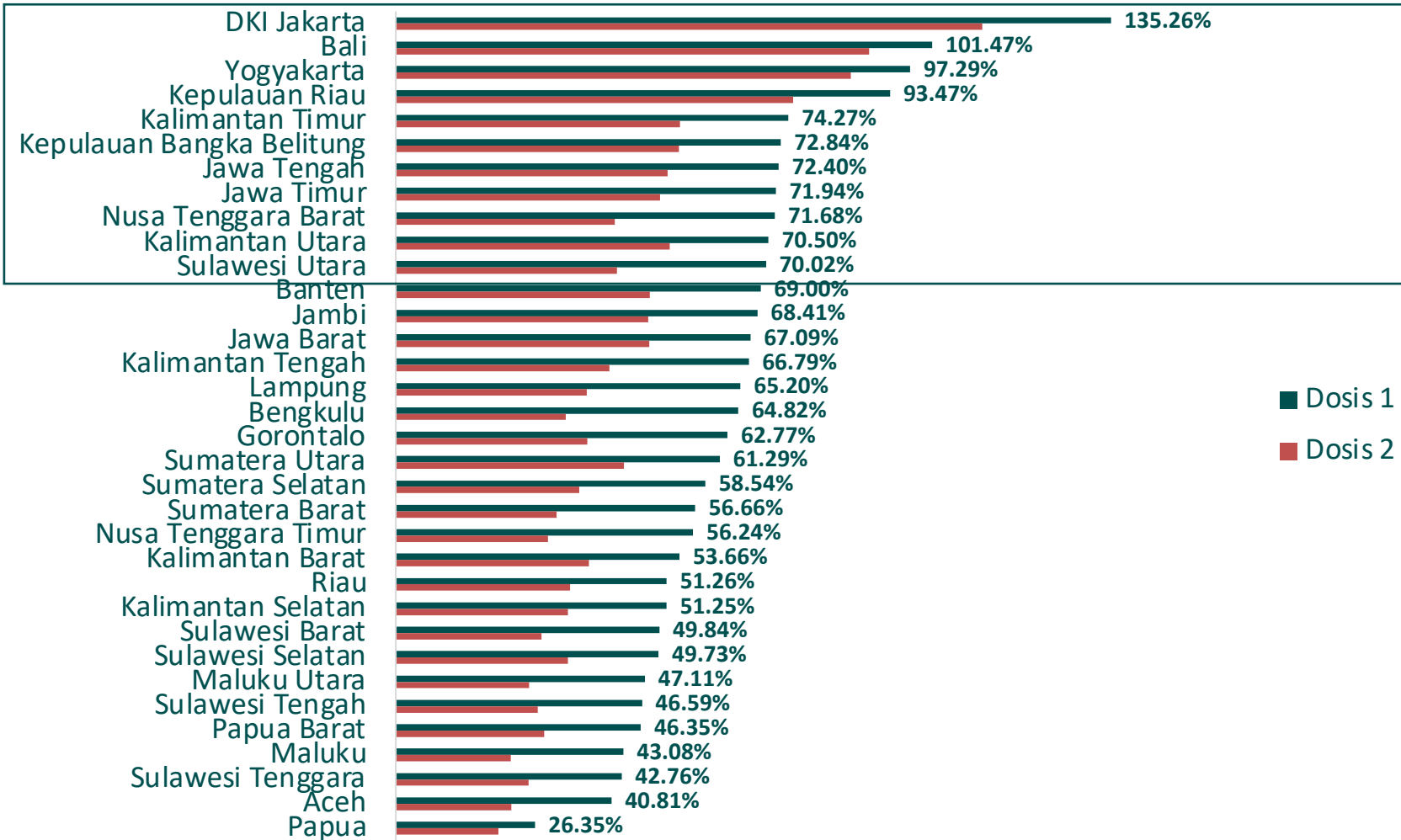
2 Proyeksi Dosis 2: 113.079.325 (54,3%)

Sumber: KPCPEN 5 Desember 2021, pukul 18.00 WIB

*) Menggunakan rerata laju dosis 1 dan dosis 2 dari M3 – M4 November: 1.089.053/hari

Target nasional: capaian 70% di bulan Desember

11 provinsi telah mencapai target



Sasaran vaksinasi: 208.265.720

Dosis 1:
142.502.533
(68,42%)

Dosis 2:
99.021.267
(47,55%)

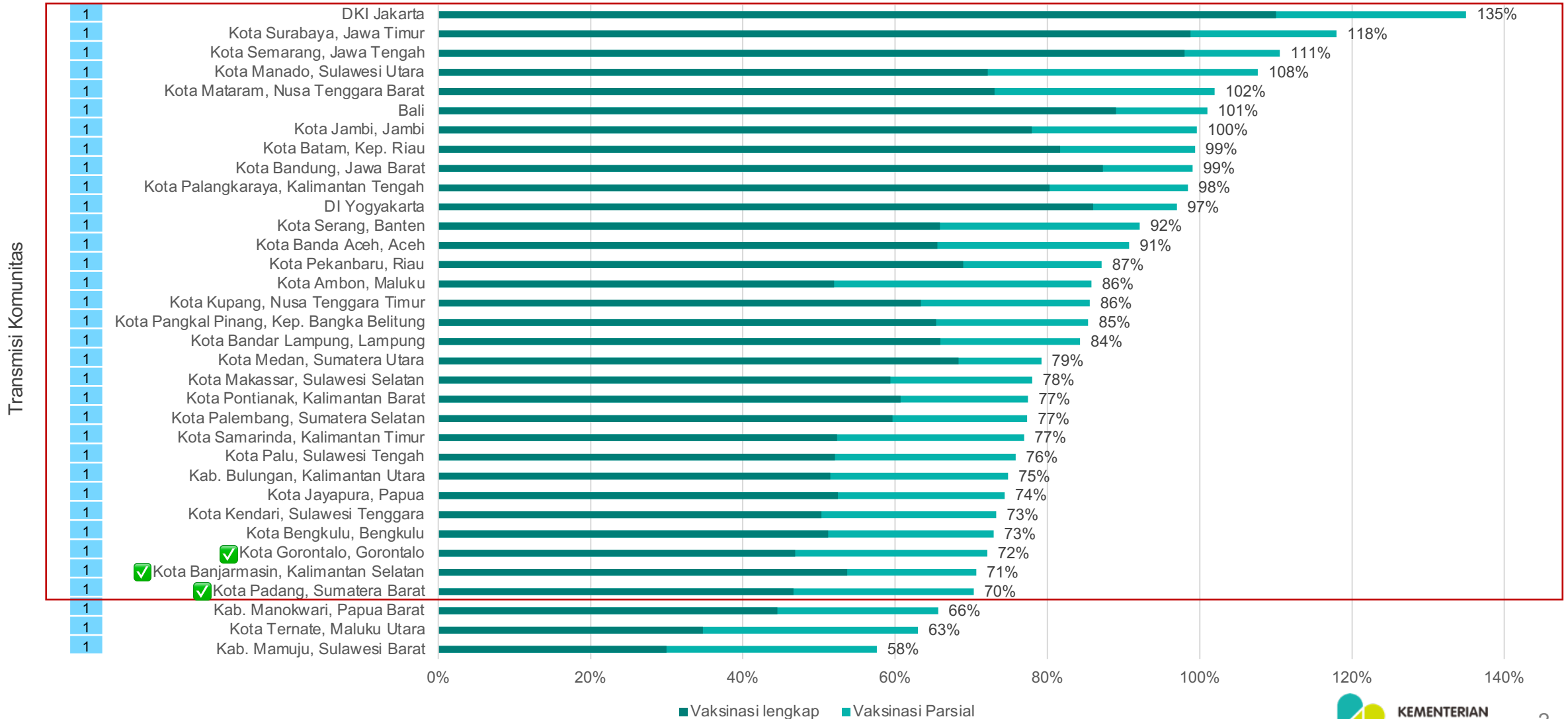
Dosis 3: **1.257.321** (85,08%)
dari 1.477.855 SDM

■ Dosis 1
■ Dosis 2

Sumber Data: KPCPEN, 5 Desember 2021, pukul 18.00 WIB

Percepatan vaksinasi 2: 31 ibukota Provinsi sudah mencapai target >70% di awal bulan Desember

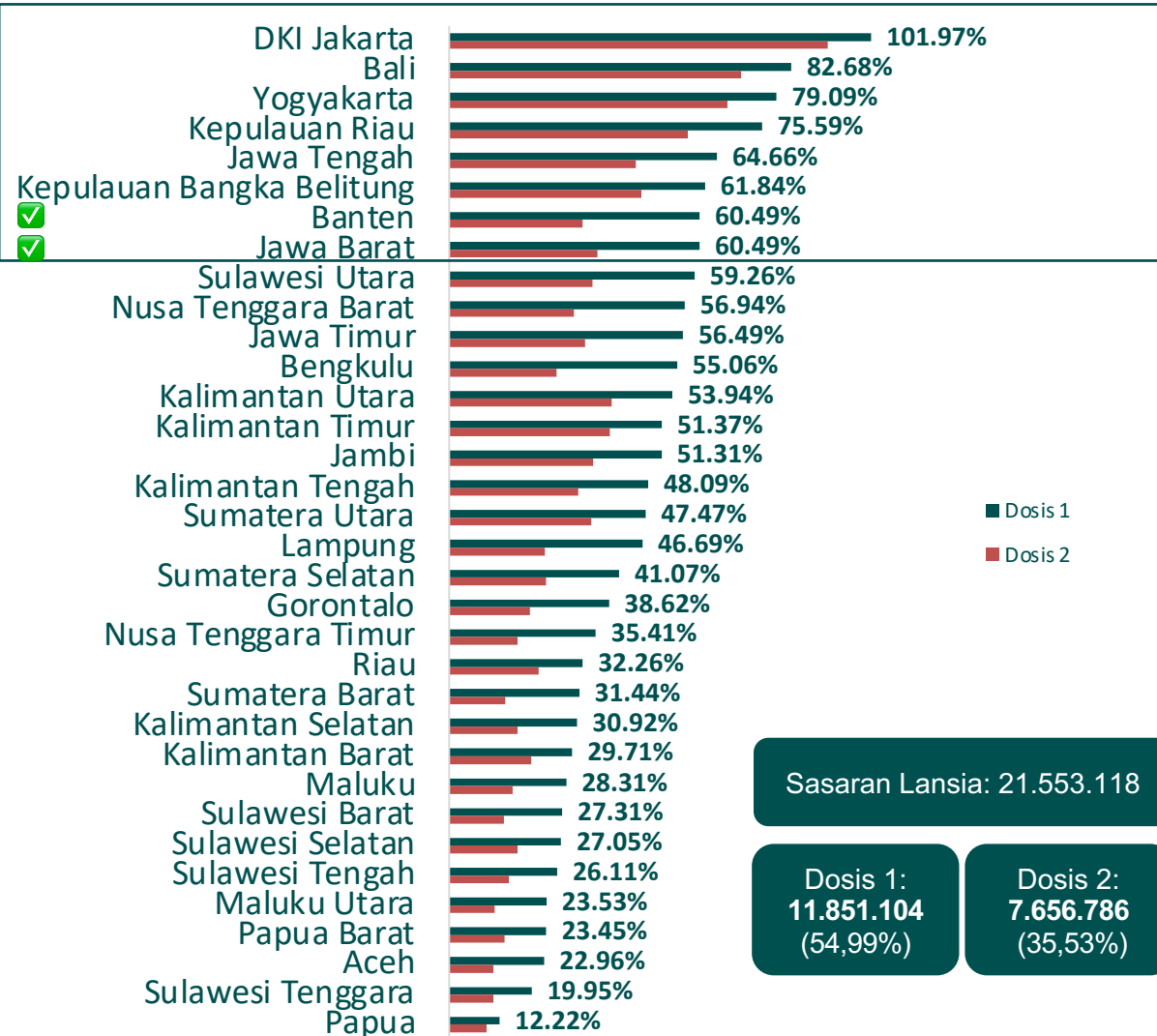
Kota Gorontalo, Kota Banjarmasin, dan Kota Padang sudah mencapai target di minggu ini



*Perhitungan DKI Jakarta, DI Yogyakarta dan Bali ditampilkan secara provinsi, karena seluruh kabupaten dan kota di provinsi tersebut telah di atas 70%

Sumber: KPCPEN, 5 Desember 2021, pukul 18.00 WIB

Sementara itu, baru 8 provinsi yang telah mencapai >60% dosis 1 vaksinasi pada **Lansia**

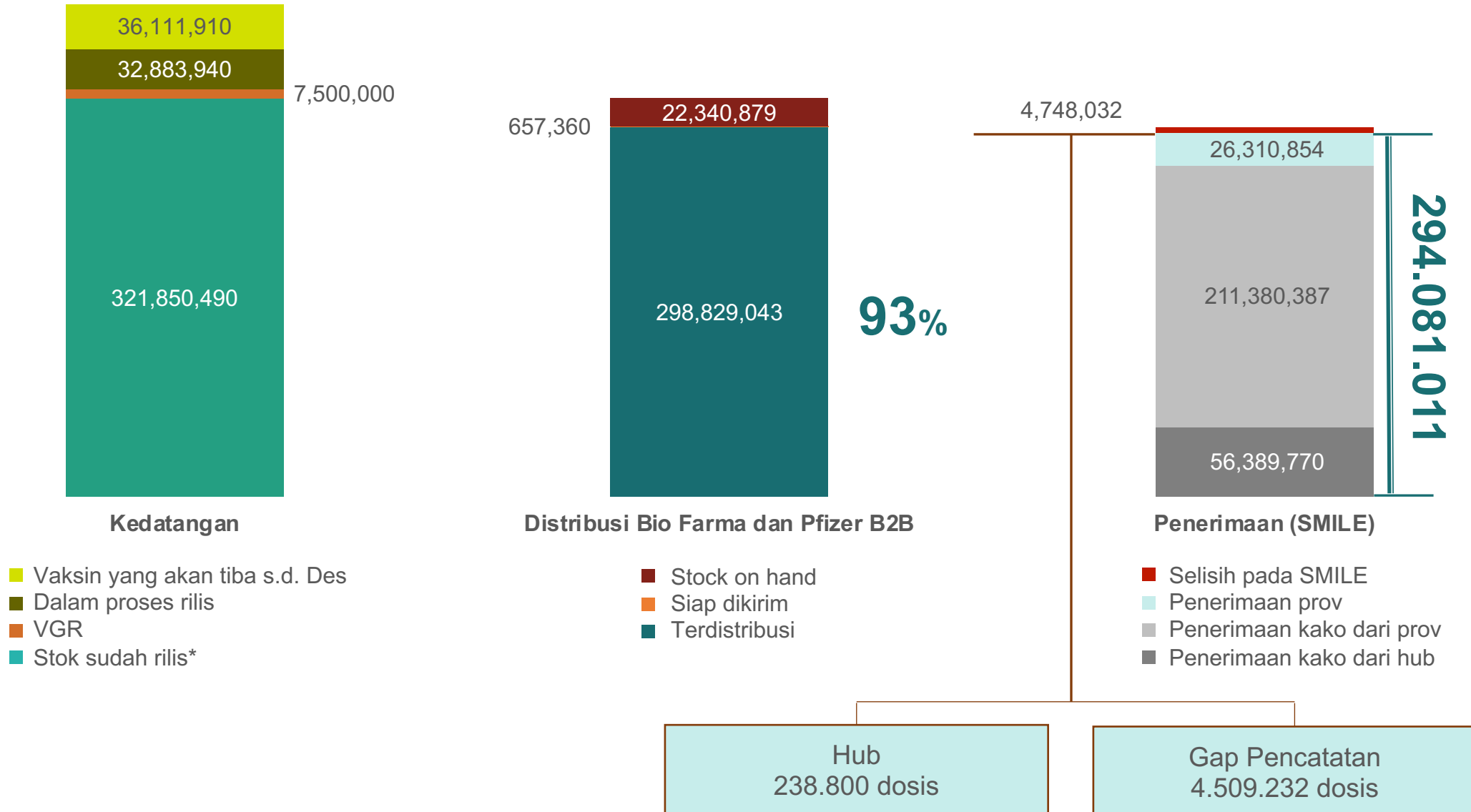


Sumber Data: KPCPEN, 5 Desember 2021, pukul 18.00 WIB

Fokus percepatan dapat dilakukan pada 20 kabupaten/kota dengan sasaran vaksinasi Lansia terbanyak dan capaian dosis 1 ≤60%

No	Provinsi	Kab/Kota	Sasaran Vaksinasi Lansia	Dosis 1	Capaian Dosis 1
1	Jawa Timur	Kab. Jember	279.954	100.675	35,96%
2	Jawa Barat	Kab. Bogor	277.614	126.781	45,67%
3	Jawa Timur	Kab. Malang	259.848	153.885	59,22%
4	Jawa Barat	Kab. Bandung	230.997	99.129	42,91%
5	Sumatera Utara	Kota Medan	204.235	102.730	50,30%
6	Jawa Timur	Kab. Kediri	173.221	103.307	59,64%
7	Jawa Barat	Kab. Tasikmalaya	163.913	93.938	57,31%
8	Jawa Barat	Kota Bekasi	156.149	87.767	56,21%
9	Jawa Barat	Kab. Cirebon	154.777	86.767	56,06%
10	Jawa Barat	Kab. Karawang	153.437	79.712	51,95%
11	Jawa Tengah	Kab. Brebes	152.822	86.865	56,84%
12	Jawa Barat	Kab. Ciamis	152.341	90.921	59,68%
13	Jawa Timur	Kab. Blitar	149.398	74.013	49,54%
14	Jawa Timur	Kab. Ponorogo	140.696	48.830	34,71%
15	Jawa Barat	Kab. Subang	140.682	82.395	58,57%
16	Jawa Tengah	Kab. Pati	140.488	76.615	54,53%
17	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	137.403	68.993	50,21%
18	Jawa Barat	Kab. Indramayu	137.190	70.342	51,27%
19	Jawa Timur	Kab. Sumenep	137.129	31.037	22,63%
20	Jawa Timur	Kab. Tulungagung	133.574	75.360	56,42%

Progres rilis & distribusi dosis vaksin COVID-19



*) Termasuk jumlah yang diambil untuk sampling (23.158 dosis)

Sumber: Bio Farma // Pfizer // SMILE per tanggal 6 Desember 2021

KESIMPULAN

1. Penguatan Deteksi

- Seluruh kedatangan luar negeri dites **PCR dengan SGTF**.
- Seluruh kedatangan luar negeri yang **PCR positif dites WGS**.
- Percepatan standar lama pemeriksaan (*turn around time*) WGS: **3-5 hari** vs 14 hari.
- Percepatan kedatangan **14 mesin** WGS bantuan Global Fund, **1 mesin** WGS bantuan US Chamber dan **Reagen PCR** bantuan CDC.

2. Percepatan & Perluasan Vaksinasi

- Pemberian vaksin Sinovac untuk **anak usia 6-11 tahun**.
- Percepatan **vaksinasi untuk lansia** agar segera melampaui 60%.
- Percepatan **vaksinasi seluruh propinsi** agar segera melampaui 70%.